



PENANAMAN POHON PINANG BATARA DAN DURIAN MONTONG GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA WISATA

Frilla Degustya¹⁾, Bayu Sedih Nanda Ria²⁾, Elvi Lastriani³⁾, Ere Mardella⁴⁾, Zulham⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Program Studi Manajemen, STIE Dharma Putra

Email Correspondence: frilla@stiedharmaputra.ac.id

ABSTRAK

Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kegiatan PKM kampus STIE Dharma Putra mendistribusikan bibit tanaman sebanyak 5000 bibit yang terdiri dari bibit tanaman pohon keras seperti Gaharu dan bibit buah-buahan seperti Durian montong dan musang king, kelekeng, nangka, manggis, matoa dan mangga, serta bibit tanaman komoditas perkebunan yakni bibit pinang batara. Khusus nya bibit pinang batara dan durian montong adalah jenis tanaman yang menghasilkan nilai jual tinggi. Kedua jenis tanaman ini kini menjadi peluang usaha yang menggiurkan. Bertujuan mengelola tanah-tanah yang tidur dapat kembali produktif dan menghasilkan nilai ekonomi serta diharapkan beberapa tahun kemudian kedua tanaman ini mampu menaikkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Dengan biaya perawatan yang murah dan jangka panen yang relatif pendek namun pangsa pasar yang luas serta harga jual cukup tinggi, maka masyarakat desa Gema akan merasakan untung dalam berbisnis durian montong dan pinang batara. Kegiatan PKM yang diadakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra diikuti oleh 15 orang Dosen dan melibatkan 10 orang mahasiswa. Para peserta lokakarya adalah para pemuda pemudi desa Gema yang termasuk kedalam organisasi karangtaruna, PKK, kader posyandu, para remaja mesjid. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di area perkemahan Bukik Tobek tepian Sungai Subayang Desa Gema dan dihadiri oleh petinggi aparat desa desa Gema. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan menyampaikan materi tentang pemanfaatan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif dengan ditanam dengan bibit tanaman komoditi industri atau komoditi ekspor, kemudian dilakukan sesi tanya jawab yang lebih memfokuskan permasalahan yang real terjadi lingkungan desa Gema. Dan terakhir adalah pemberian bibit tanaman dan penanaman pohon, yang dilakukan secara simbolis.

Kata Kunci: *Tanaman Komoditi Ekspor, Durian Montong dan Pinang Batara, Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

In collaboration with the Environment and Forestry Service, the STIE Dharma Putra campus PKM activity distributed 5000 plant seeds consisting of hard tree seeds such as Agarwood and fruit seeds such as Durian montong and musang king, kelekeng, jackfruit, mangosteen, matoa and mango, as well as plantation commodity plant seeds, namely Batara areca nut seeds. In particular, Batara betel nut and Montong durian seeds are types of plants that produce high selling value. These two types of plants have now become lucrative business opportunities. The aim is to manage dormant land so that it can become productive again and produce economic value and it is hoped that in the next few years these two plants will be able to raise the standard of living of the community itself. With low maintenance costs and a relatively short harvest period but with a wide market share and quite high selling prices, the people of Gema village will experience profits in the business of durian montong and areca nut batara. The PKM activity held by the LPPM STIE Dharma Putra team was attended by 15 lecturers and involved 10 students. The workshop participants were young people from Gema village who belonged to the Karangtaruna organization, PKK, posyandu cadres, and mosque teenagers. This activity was held in the Bukik Tobek camping area on the banks of the Subayar River, Gema Village and was attended by high-ranking village officials in Gema Village. The implementation of PKM activities was carried out by presenting material about the use of empty or unused land into productive land by planting seeds of industrial commodities or export commodities, then a question and answer session was held which focused more on real problems occurring in the Gema village environment. And finally, there is the giving of plant seeds and planting trees, which is done symbolically.

Keywords: Export Commodity Plants, Durian Montong and Pinang Batara, Community Service

PENDAHULUAN

Pada semester ini bentuk nyata pengabdian dosen-dosen STIE DHARMA PUTRA adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke desa Gema kecamatan Kampar kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau, dengan memberikan penyuluhan dan berupa aksi pemberian bibit tanaman sekaligus aksi menanam bibit tanaman tersebut. Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kegiatan PKM kampus STIE Dharma Putra memperoleh bibit tanaman sebanyak 5000 bibit yang terdiri dari bibit tanaman pohon keras seperti Gaharu dan bibit buah-buahan seperti Durian montong dan musang king, kelekeng, nangka, manggis, matoa dan mangga, serta bibit tanaman komoditas perkebunan yakni bibit pinang batara.

Sesungguhnya pengetahuan masyarakat baik pada aras dunia maupun Indonesia sendiri mengenai urgensi dan vitalitas fungsi dan manfaat pohon bagi kehidupan di muka bumi ini, sudah makin meningkat dari waktu ke waktu. Namun yang menjadi permasalahan adalah peningkatan pengetahuan tersebut belum diikuti dengan makin meningkatnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk melaksanakan aksi menanam dan memelihara pohon. Hal ini merupakan kenyataan yang sedang kita hadapi sekarang ini. Disamping itu, kita juga sedang menghadapi kenyataan bahwa populasi pohon dunia bukannya makin bertambah, tapi justru makin menurun tajam dari waktu ke waktu, (Kompasiana, 2020).

Penanaman pohon sebagai implementasi dari program *Go Green* Dunia ini akan membawa dampak positif untuk kelanjutan bumi kita nantinya. Dengan sinergi dari multi stakeholders pemerintah, masyarakat, dan akademisi menjadi aspek penting agar terrealisasinya gagasan ini. Selain sebagai wujud nyata program *go green*, tanaman-tanaman yang disebutkan di atas juga berguna sebagai tanaman komoditi perkebunan yang potensial dengan kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan ekonomi rakyat.

Khusus nya bibit pinang batara dan durian montong adalah jenis tanaman yang menghasilkan nilai jual tinggi. Kedua jenis tanaman ini kini menjadi peluang usaha yang menggiurkan. Buah durian misalnya sudah lama menjadi primadona karena buah nya yang harum dan rasanya yang lezat membuat orang kecanduan untuk memakannya sampai rela membayar mahal untuk sebuah durian yang berkualitas terbaik. Durian merupakan tanaman spesifik tropis yang bernilai ekonomis yang cukup tinggi bagi peningkatan pendapatan petani, devisa negara dan kebutuhan agribisnis. Meskipun prospek durian amat cerah di pasaran dan luar negeri, namun ternyata jenis tanaman ini masih belum diperhatikan secara memadai (Rukmana, 2002).

Sebagai salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek cukup cerah untuk menjadi komoditas unggulan, baik untuk tujuan ekspor mau pun kebutuhan dalam negeri. Ditinjau dari sisi agribisnis, prospek pengembangan bisnis durian memang sangat cerah dan menjanjikan. Hal ini dikarenakan harga jual durian yang tergolong tinggi baik di tingkat petani maupun konsumen. Salah satu varietas durian adalah durian monthong yang ciri-ciri nya daging buahnya tebal, warnanya kekuningan, aroma nya sangat harum tajam dan tentunya rasanya lezat, manis dan legit, adalah varietas yang diburu banyak pecandu durian.

Begitu juga dengan Pinang barata merupakan komoditi perkebunan yang dapat menghasilkan pendapatan lebih bagi petani. Mengapa pinang batara menjadi primadona petani akhir-akhir ini? Dahulu kita mengenal buah pinang bermanfaat untuk bahan baku batik, namun sekarang pinang bermanfaat untuk bahan baku obat-obatan sehingga sangat dibutuhkan setiap saat. Salah satu keunggulan dalam tanaman pinang terletak pada biji, karena dapat dimanfaatkan untuk keperluan industri farmasi. Untuk di bidang industri tanaman pinang digunakan dalam campuran dalam membuat obat – obatan, seperti obat disentri, obat cacing, obat kumur, dan lain – lain (Handayani dkk, 2016). Perkembangan selanjutnya, yaitu ekstrak biji dan akar tanaman/pinang dapat menyembuhkan penyakit kanker (Meiyanto, dkk 2008).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mengubah pemanfaatan tanaman pinang untuk keperluan farmasi dan industri. Sementara India dan Tiongkok telah mengolah pinang menjadi permen. Pasar pinang batara telah menembus pasar ekspor. Oleh karena itu peluang bisnis pinang sangat menjanjikan ditambah lagi budidaya pinang yang mudah dan murah. Siapa saja bisa membudidayakannya dan biaya pemeliharaannya yang murah tidak semahal kelapa sawit sementara hasilnya seimbang. Dan saat ini Indonesia menguasai ekspor pinang secara global. Pada tahun 2021, lebih dari 60% ekspor pinang dunia berasal dari Indonesia. Pada 2021, nilai ekspor komoditas pinang secara nasional mencapai US\$ 357 juta.

Berdasarkan ulasan di atas kedua komoditi ini durian monthong dan pinang batara menjadi peluang bisnis yang menjanjikan perlu dikembangkan. Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa tim PKM STIE Dharma Putra bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Prov.Riau menyalurkan bibit tanaman durian monthong dan pinang batara kepada masyarakat desa Gema dengan tujuan tanah-tanah yang tidur dapat kembali produktif dan menghasilkan nilai ekonomi serta diharapkan beberapa tahun kemudian kedua tanaman ini mampu menaikkan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Dengan biaya perawatan yang murah dan jangka panen yang relatif pendek namun pangsa pasar yang luas serta harga jual cukup tinggi, maka masyarakat akan merasakan untung dalam berbisnis durian monthong dan pinang batara.

METODE

Rombongan PKM-LPPM kampus STIE Dharma Putra terdiri dari dosen yang berjumlah 15 orang dan mahasiswa yang terdiri dari 10 orang. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Bumi Perkemahan Bukit Tobek Sungai Subayang Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Persiapan kegiatan meliputi :
 1. Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Desa Gema Kabupaten Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
 2. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Gema.
 3. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 4. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
 5. Persiapan tempat untuk lokakarya.
- b. Kegiatan penyuluhan meliputi :
 1. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 2. Kata sambutan dari Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kampar.
 3. Kata sambutan dari Pendamping Desa
 4. Kata sambutan dari Penggerak Desa Wisata
 5. Pemberian dan Penanaman pohon yang dilakukan secara simbolis oleh Kepala Desa Gema, Ketua LPPM STIE Dharma Putra, Aparat desa lainnya.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
- d. Penutupan
 1. Kesan dan pesan dari Kepala Desa Wisata Gema yang mewakili.
 2. Foto bersama dengan peserta lokakarya.
 3. Berpamitan dengan masyarakat desa GemaPara peserta lokakarya adalah para pemuda pemudi desa Gema yang termasuk kedalam organisasi karangtaruna, PKK, kader posyandu, para remaja mesjid. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di area perkemahan Bukit Tobek tepian Sungai

Subayang Desa Gema dan dihadiri oleh petinggi aparat desa Gema.

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

- a. Peserta diberikan pemahaman tentang pemanfaatan lahan kosong menjadi lahan produktif bernilai ekonomi tinggi, dengan menanam jenis tanaman komoditi industry, seperti durian montong dan pinang batara
- b. Dari hasil pelatihan atau penyuluhan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab.
- c. Pendistribusian bibit durian montong dan pinang batara kepada seluruh masyarakat desa Gema serta penanaman kedua jenis tanaman ini secara simbolis.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan “ Penanaman Pohon Pinang Batara Dan Durian Montong Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Riau” diharapkan dapat meningkatkan motivasi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan ekonomi masyarakat desa Gema, dengan rajin menanam dan memelihara tanaman komoditi ekspor dan industry seperti durian montong dan pinang batara.
- b. Kegiatan PKM ini mampu menjadikan desa wisata Gema menjadi desa yang memiliki tingkat ekonomi dan tingkat pendapatan yang tinggi sehingga mampu menaikkan taraf hidup menjadi lebih sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pemahaman warga pada materi yang kami siapkan, kami juga memberikan kuesioner mengenai topik yang dibahas kemudian selanjutnya akan dilakukan juga melalui Teknik Analisa kualitatif melalui wawancara langsung dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman saat sebelum dengan sesudah dilakukannya sosialisasi terkait topik atau materi yang telah disampaikan. Hal ini tentu berguna untuk menjadi bahan evaluasi tentang system, materi dan cara penyampaian sosialisasi yang akan dilakukan selanjutnya di masa mendatang.

Dari hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat terlihat bahwa Sebagian besar warga mengalami peningkatan nilai yang cukup tinggi dan hal ini tentu sesuai dengan harapan, sehingga peningkatan ini dapat memberikan gambaran akan keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan.

Kegiatan PKM dari LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengangkat materi tentang “ Penanaman Pohon Pinang Batara Dan Durian Montong Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Riau”. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa Gema mengenai perizinan, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan waktu bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Kades dan perangkat desa menentukan peserta lokakarya sebagai peserta dan mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai waktu yang telah ditetapkan.

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari :

- a. Tahap pertama yang dilakukan adalah menyampaikan materi tentang pemanfaatan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif dengan ditanam dengan bibit tanaman komoditi industri atau komoditi ekspor.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah sesi tanya jawab yang lebih memfokuskan permasalahan yang real terjadi lingkungan desa Gema.
- c. Aksi pendistribusian bibit tanaman dan penanaman pohon, yang dilakukan secara

simbolis.

Secara rinci kegiatan tersebut meliputi :

Hari / Tanggal	Kegiatan	Pemateri
Sabtu, 23 Sept 2023	Sambutan	Ketua Tim
09.00 – 10.00	Ceramah dan Tanya jawab	Frilla Degustya, SE, MM Bayu SNR, SE, MM
10.00 – 11.00	Pendistribusian dan penanaman bibit.	Elvi Lastriani, SE, M.Si Evi Suryani, SE, MM Ere Mardella Arbiyani, M.Pd



Gambar 1. Foto bersama dengan Kepala Desa dan aparat desa lainnya, di depan Kantor Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar. Penyambutan kedatangan Tim PKM-LPPM STIE DHARMA PUTRA



Gambar 2. Penyerahan sertifikat/piagam penghargaan kepada Kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar dari Ketua LPPM STIE Dharma Putra.



Gambar 3: Pengambilan bibit tanaman di areal pembibitan Persemaian Permanen Kepau Jaya



Gambar 4. Penyerahan bibit tanaman (pinang batara), secara simbolis kepada warga Desa Gema.



Gambar 5. Penanaman bibit pinang batara secara simbolis.

KESIMPULAN

Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah salah satu desa di Provinsi Riau yang masih banyak memiliki lahan atau tanah tidur. Alangkah baiknya lahan-lahan tersebut dimanfaatkan menjadi lahan produktif yang tentunya akan jadi produktif setelah ditanami dengan tanaman yang menghasilkan nilai ekonomi. Tim PKM LPPM STIE Dharma Putra bersama Dinas Lingkungan Hidup Prov. Riau, memberikan bibit tanaman durian montong dan pinang batara kepada masyarakat desa Gema. Kedua jenis tanaman ini saat ini memiliki prospek bisnis yang bagus untuk di Riau. Tanaman komoditi ekspor yang mudah dan murah memelihara dan merawatnya, namun menghasilkan nilai ekonomi yang tinggi yang tidak kalah dengan kelapa sawit yang merupakan tanaman primadonanya Riau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengangkat tema “ Penanaman Pohon Pinang Batara Dan Durian Montong Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wisata Gema Kampar Kiri Hulu Riau”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan penyuluhan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan tanya jawab. Dan pada tahap akhir kegiatan dilakukan aksi pemberian bibit tanaman kepada masyarakat/warga desa Gema dan penanaman pohon secara simbolis oleh aparatur desa, dan tim PKM LPPM STIE Dharma Putra.

SARAN

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama mau pun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernah, E., Rahayuwati, L., Yani, D. I., & Djuwendah, E. (2024). Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>
- Israwati, I., Hermansyah, H., Fadhy, N., Irawan, T., & Anwar, D. (2024). PENGUATAN DAN PENGGERAK EKONOMI DESA MELALUI BUMDES GELORA 45 DESA GEMA KAMPAR KIRI HULU RIAU. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(1), 66–75. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i1.731>
- Ikhsani, H., Azwin, & Ratnaningsih, A. T. (2021). Penanaman Pohon di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 421–426. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5266>
- Handayani, F., Sundu, R., & Karapa, H. N. (2016). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* L.) Terhadap penyembuhan Luka Bakar Pada Kulit Punggung Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, Vol. 2(2), 154-160.
- Kompasiana. (2020, February 17). *MARI BUDAYAKAN MENANAM POHON*. <https://Dlh.Bulelengkab.Go.Id/Informasi/Detail/Artikel/Mari-Budayakan-Menanam-Pohon-45>.
- Meiyanto, E., Susidarti, R. A., Handayani, S., & Rahmi, F. (2008). Ekstrak Etanolik Biji Buah Pinang (*Areca catechu* L.) mampu menghambat proliferasi dan memacu apoptosis sel MCF-7. *Majalah Farmasi Indonesia*, 19(1), 12–19.

Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>